

PENGEMASAN PEMBELAJARAN *TATAK TINTOA SER-SER* DALAM MEDIA PEMBELAJARAN *POWERPOINT STAND ALONE* UNTUK SISWA KELAS X SMA DI MEDAN

Desy Tiarani Hasibuan¹, Ruth Hertami Diahningsih²

Program Studi Pendidikan Tari, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan
Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20221, Sumatera Utara-Indonesia
Email :¹desytiaranihsb11@gmail.com.²rhd@unimed.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to pack the tatak tintoa ser-ser study in the powerpoint learning media alone for the high school x students in Medan. The basis for the theory that followed the study is the Klimchuk and Krasovec (2006:33) and Rudi susilana and Cepi riyana (2017:100) that explains the stages or procedures in making powerpoint stand alone. Data-collection techniques are done by observation, interviews, literature studies and documentation. The method used is qualitative descriptive where the data obtained and analyzed and analyzed, data processing products are systematically constructed in code. The research process is done in four steps, which is: the first step of identifying the program is making sure the selected programs are right, the PowerPoint programs. The second stage of gathering supporting materials like material, photos, and also the video Tatak Tintoa Ser-Ser. The third step in the process of media learning based on accumulated material. The final phase of the program's review with the introduction of material worthiness and media worthiness test, revision, then ready to be used. This product gains the net result of a 92.5% valuation score in the materials and gets the net result of an 82.2% grade in media. The overall results of the sifting test are 87.5% score which means Tatak Tintoa Ser-Ser study in the powerpoint field alone for an x-class high school student on the Medan is worthy of use

Keyword: *Tatak Tintoa Ser-Ser, Power Point Stand Alone*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengemas pembelajaran *Tatak Tintoa Ser-Ser* dalam media pembelajaran *Powerpoint Stand Alone* untuk siswa kelas X Sekolah Menengah Atas di Medan. Landasan teori yang dijadikan pedoman pada penelitian ini adalah teori Kliminchuk dan Krasovec (2006: 33) beserta Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2017: 100) yang menjelaskan bagaimana tahapan atau prosedur dalam pembuatan *PowerPoint Stand Alone*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Metode yang digunakan yakni deskriptif kualitatif dimana data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis dengan teliti, hasil pengolahan data disusun secara sistematis dalam bentuk skripsi. Proses penelitian dilakukan dalam empat tahapan yakni: tahapan pertama identifikasi program yaitu memastikan program yang dipilih sudah tepat, program yang digunakan *Powerpoint*. Tahapan kedua mengumpulkan bahan pendukung seperti materi, foto, dan juga video *Tatak Tintoa Ser-Ser*. Tahap ketiga proses pengerjaan media pembelajaran sesuai materi yang sudah dikumpulkan. Tahap terakhir *Review* program dengan dilakukannya uji kelayakan materi dan uji kelayakan media, revisi, kemudian siap digunakan. Dalam produk ini memperoleh hasil uji kelayakan dengan skor 92,5 % pada ahli materi dan memperoleh hasil uji kelayakan dengan skor 82,2% pada ahli media. Hasil keseluruhan uji kelayakan mendapatkan skor 87,5% yang berarti pengemasan pembelajaran *Tatak Tintoa Ser-Ser* dalam media pembelajaran *Powerpoint Stand Alone* untuk siswa kelas X Sekolah Menengah Atas di Medan sangat layak digunakan.

Kata Kunci: *Tatak Tintoa Ser-Ser, PowerPoint Stand Alone*

I. PENDAHULUAN

Seni budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di Sekolah Menengah Atas. Seni budaya terbagi menjadi 4 cabang yang salah satunya adalah seni tari. Sumandiyo Hadi (1983: 1) mengatakan bahwa “tari adalah gerak, tanpa gerak tidak ada tari”. Selain itu, Nurwani (2014: 21) menyebutkan “seni tari merupakan ungkapan perasaan manusia yang dilahirkan melalui gerak-gerak tubuh manusia”. Sedangkan, Fatimah (2017: 513) mengatakan “seni tari adalah gerakan indah yang merupakan ungkapan perasaan manusia dan memiliki maksud tertentu”. Dapat disimpulkan bahwa seni tari adalah ungkapan perasaan melalui gerak tubuh manusia dengan maksud tertentu. Seni tari sebagai bagian dari kesenian memiliki ciri-ciri yang khas. Seperti yang dapat diamati dalam tari-tari daerah etnis Toba, Karo, Pakpak Dairi, Mandailing, Simalungun, Melayu, dan Sibolga.

Pelajaran seni tari di Sumatera Utara, khususnya di Medan menggunakan materi tari muatan lokal sebagai materi ajar. Salah satunya adalah muatan lokal dari etnis Pakpak Dairi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru seni budaya yang dilakukan di beberapa sekolah di Medan, seperti Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Budisatrya Medan, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Budisatrya Medan dan SMA Negeri 15 Medan, belum memiliki bahan ajar yang berisi tentang materi ajar yang berasal dari etnis Pakpak. Salah satu penyebabnya adalah belum tersedianya sumber tertulis terkait dengan materi tersebut.

Masyarakat Pakpak Dairi menyebutkan kata tari dengan istilah *Tatak*. Sementara menari

disebut *Tumatak*. Tari pada masyarakat Pakpak Dairi sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Tarian-tarian yang ada di Pakpak Dairi diantaranya adalah, 1) *Tatak Garo-Garo*, 2) *Tatak Moccak*, 3) *Tatak Manapu Kopi*, dan 4) *Tatak Tintoa Ser-ser*. Dari keempat contoh tersebut, belum satupun ada dijadikan materi ajar pada sekolah yang telah diobservasi penulis. Berdasarkan temuan tersebut penulis memilih *Tatak Tintoa Ser-Ser* untuk dikemas menjadi materi ajar. *Tatak Tintoa Ser-ser* menggambarkan tentang bagaimana masyarakat Pakpak dalam bercocok tanam, mulai dari memanen padi, mengirik, membersihkan dan membawa pulang hasil panen padi tersebut. Aktivitas ini bagi masyarakat Pakpak dikenal dengan istilah *mangirik* atau *menerser*.

Tatak Tintoa Ser-ser diciptakan oleh Djauli Padang Batanghari pada Tahun 70-an. Tarian ini diciptakan untuk menggambarkan kebersamaan orang Pakpak dalam bertani. *Tatak Tintoa Ser-ser* diamati dari gerak tangan, kaki dan kepala yang mempunyai ciri khasnya sendiri. *Tatak Tintoa Ser-ser* penting dikenal dan diketahui karena dengan begitu pemahaman peserta didik akan bertambah terhadap kekayaan tari-tari daerah Sumatera Utara. Sejalan dengan hal tersebut materi ajar *Tatak Tintoa Ser-Ser* akan dikemas sesuai Kompetensi Dasar (KD) 3.1 yaitu memahami konsep, teknik dan prosedur dalam meniru ragam gerak tari tradisi dalam bentuk media pembelajaran *PowerPoint Stand Alone*.

Mukhtar dan Muhammad Nurif (2015: 181) menyatakan bahwa “kemasan atau *packaging* adalah suatu wadah yang menempati suatu barang agar aman, menarik, mempunyai daya pikat dari

seorang yang ingin membeli suatu produk”. Sedangkan Kottler dan Amstrong dalam Alfin NF Mufreni (2016: 48) mengatakan kemasan melibatkan kegiatan mendesain dan memproduksi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengemasan suatu kegiatan mendesain dan memproduksi suatu barang agar terlihat menarik dan mempunyai daya pikat bagi seseorang yang ingin membeli suatu produk.

Regina Monemi (2017: 252) mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah karena dapat membantu proses penyampaian informasi dari guru kepada peserta didik ataupun sebaliknya. Nunu Mahnun (2012: 28) mengatakan media pembelajaran merupakan kebutuhan yang tidak dapat dielakkan dalam rangka mensukseskan program belajar siswa agar dapat tercapai perubahan tingkah laku yang diharapkan. Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau sarana perantara dalam proses pembelajaran agar dapat menyampaikan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga mempertinggi efektifitas dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Media pembelajaran yang ingin dipilih berdasarkan diskusi dengan guru untuk menjawab era digital di sekolah-sekolah adalah media pembelajaran *PowerPoint Stang Alone*. *PowerPoint* merupakan salah satu *software* yang ada di *Microsoft* yang dapat membantu manusia dalam menyelesaikan pekerjaannya, seperti membuat bahan persentasi dan yang lainnya.

PowerPoint juga dapat membantu pendidik dalam membuat sebuah media pembelajaran yang menarik agar siswa tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran.

Sri Maya (2017: 56) mengatakan bahwa *Powerpoint* adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh *Microsoft* didalam paket aplikasi kantor, *Microsoft Office*, selain *Microsoft Word*, *Excel*, *Access* dan beberapa program lainnya. *Powerpoint* merupakan alat atau *software* yang mampu menampilkan program multimedia dengan menarik. *Powerpoint* dapat digunakan beberapa tipe penggunaan yang salah satunya adalah tipe *stand alone*. Daryanto dalam Bahtraedu mengatakan bahwa *Stand alone* adalah pola penyajian *Microsoft Office Powerpoint* yang dirancang khusus untuk pembelajaran individual yang bersifat interaktif.¹ Dengan demikian *powerpoint* tipe *stand alone* dapat menjadi media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Di samping itu, media pembelajaran *powerpoint stand alone* juga dapat dioprasikan dengan mudah oleh guru dan mudah dipahami peserta didik.

Berdasarkan dari latarbelakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis akan melakukan penulisan dengan topik “**Pengemasan Pembelajaran Tatak Tintoa Ser-ser Dalam Media Pembelajaran PowerPoint Stand Alone Pada Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Di Medan**”.

¹Bahtraedu, “Media Pembelajaran Power Point”, <https://bahtraedu.wordpress.com/2015/05/02/media-pembelajaran-power-point/>(diakses tanggal : 5 Agustus 2019, pukul 22:50)

II. HASIL dan PEMBAHASAN

Proses penelitian yang dilakukan penulis untuk menghasilkan media pembelajaran *PowerPoint Stand Alone* yang menarik dengan mengumpulkan gambar, video, suara, dan juga materi sesuai dengan KD 3.1 yaitu memahami konsep, teknik dan prosedur dalam meniru ragam gerak tradisi yang kemudian melalui proses pengerjaan di dalam *PowerPoint*. Proses dalam pengemasan pembelajaran *Tatak Tintoa Ser-Ser* dalam media pembelajaran *PowerPoint Stand Alone* terbagi menjadi empat, yaitu :

1. Identifikasi Pemograman, sebelum membuat media pembelajaran tentu penulis harus memastikan bahwa program sesuai atau tidak dijadikan sebagai media pembelajaran untuk sasaran pengguna yaitu siswa kelas X sekolah menengah atas dengan materi yang terdapat pada KD 3.1.
2. Mengumpulkan bahan pendukung sesuai dengan kebutuhan materi, bahan pendukung yang dikumpulkan berupa materi pembelajaran *Tatak Tintoa Ser-Ser* sesuai dengan KD 3.1 yaitu memahami konsep, teknik dan prosedur dalam memahami ragam gerak tari tradisi, kemudian penulis mengumpulkan gambar, video, animasi dan yang lainnya sesuai dengan kebutuhan penulis dalam mengerjakan media ini.
3. Proses pengerjaan di *PowerPoint*, setelah terkumpulnya materi-materi tersebut, kemudian penulis mulai melakukan pengerjaan media ini dengan mendesain satu persatu *slide* yang berisikan tentang materi-materi yang telah terkumpul, desain *slide*

tersebut memiliki aksan yang menggambarkan nuansa Pakpak yaitu terdapat *gorga* yang identik dengan warna hitam, putih, merah, dan juga menghadirkan warna biru yang terdapat pada *oleh* yang biasa dikenakan oleh masyarakat Pakpak, dan terdapat tambahan warna coklat agar membuat media terlihat menarik. Pada proses pengerjaan penulis menemukan kesulitan dalam menyeimbangkan teks dengan *background* dan memiliki kesulitan dalam menyeimbangkan *animasi* dengan suara. Setelah media selesai, media tidak langsung dapat digunakan.

4. *Review* program, revisi, dan siap digunakan, pada tahap terakhir ini produk yang telah selesai tidaklah langsung digunakan, melainkan produk ini akan melewati *review* atau peninjauan melalui uji *validasi* ahli materi dan uji *validasi* ahli media. Dari hasil peninjauan, selanjutnya media direvisi oleh ahli materi dan media. Penulis melakukan revisi sesuai dengan masukan yang diberikan ahli materi dan media. Revisi tersebut membantu penulis untuk menyempurnakan media pembelajaran yang telah dikemas.

Produk ini memiliki kelebihan dan juga kekurangan. Kelebihan pada media ini yaitu, media ini dirancang menjadi menarik agar merangsang siswa untuk mengetahui lebih lanjut materi yang tersaji, memiliki tampilan yang mudah untuk dipahami oleh siswa, memudahkan guru dalam proses belajar dan mengajar. Akan tetapi, media ini juga memiliki kekurangan yang diantaranya yaitu, pada proses pengerjaan membutuhkan waktu dan

tenaga yang tidak sedikit, dibutuhkan kesabaran dan tahapan dalam menyusun dan membuat media pembelajaran ini. Media ini hanya dapat dijalankan atau dioperasikan dalam sistem *windows* atau *personal computer* (PC) dan dibutuhkan keahlian lebih untuk dapat membuat media ini baik dan menarik.

Power Point Stand Alone merupakan media pembelajaran *offline*, yang memiliki sifat interaktif. Sifat interaktif muncul saat pembelajaran berlangsung, dimana masing-masing siswa yang menggunakan media ini dapat terlibat langsung dalam diskusi bersama teman dan guru bidang studi. Dengan demikian media pembelajaran ini dapat merangsang siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar dan mengajar.

Pada prosedur dalam pembuatan *PowerPoint* yang sudah dijelaskan diatas sebelumnya, telah dihasilkan produk akhir media pembelajaran berupa *Power Point Stand Alone* sesuai dengan KD 3.1 yaitu memahami konsep, teknik, dan prosedur dalam meniru ragam gerak tari tradisi dengan materi *Tatak Tintoa Ser-Ser*. Media pembelajaran ini dilengkapi dengan teks, gambar dan suara seperti gambar di bawah ini.



Gambar.1. Menu Loading
(Dok. Desy Tiarani Hasibuan, 2020)

Adapun hasil jadi media pembelajaran *Tatak Tintoa Ser-Ser* yang telah dikemas dengan *software PowerPoint* adalah sebagai berikut.



Gambar.2. Menu Start
(Dok. Desy Tiarani Hasibuan, 2020)

Halaman pembuka adalah halaman utama atau yang pertama dari media pembelajaran ini. Pada halaman pembuka ini terdapat tombol “*Start*” yang akan membantu pengguna membuka halaman berikutnya.



Gambar.3. Menu Petunjuk
(Dok. Desy Tiarani Hasibuan, 2020)

Menu petunjuk berisi tentang keterangan tombol-tombol yang ada pada media pembelajaran ini. Tombol-tombol yang terdapat pada media pembelajaran ini yaitu:

Home, merupakan halaman keseluruhan menu yang terdapat pada media pembelajaran.

Exit, berfungsi untuk keluar dari media pembelajaran.

Back, berfungsi untuk menuju ke halaman sebelumnya.

Next, berfungsi untuk menuju ke halaman selanjutnya.

Petunjuk, berfungsi untuk menuju ke *slide* petunjuk.



Gambar.4. Menu Kompetensi Dasar
 (Dok. Desy Tiarani Hasibuan, 2020)

Menu kompetensi merupakan halaman yang berisi standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa sebagai pengguna. Serta berisi indikator pencapaian kompetensi tersebut.



Gambar.5. Menu Materi
 (Dok. Desy Tiarani Hasibuan, 2020)

Menu materi merupakan halaman yang berisi tentang submenu materi-materi yang ada pada media pembelajaran ini. Adapun isi submenu pertama yaitu tentang “Konsep *Tatak Tintoa Ser-Ser*”, pada submenu pertama ini berisikan penjelasan-penjelasan tentang konsep *Tatak Tintoa*

Ser-ser itu sendiri. Submenu kedua yaitu “Teknik *Tatak Tintoa Ser-Ser*”, submenu ini berisi tentang teknik *Tatak Tintoa Ser-Ser*. Submenu ketiga yaitu “Prosedur *Tatak Tintoa Ser-Ser*”, submenu ini berisi penjelasan tentang prosedur ragam gerak *Tatak Tintoa Ser-Ser* dan prosedur isi *Tatak Tintoa Ser-Ser*. Kemudian yang terakhir yang berisikan tentang video tari tersebut.



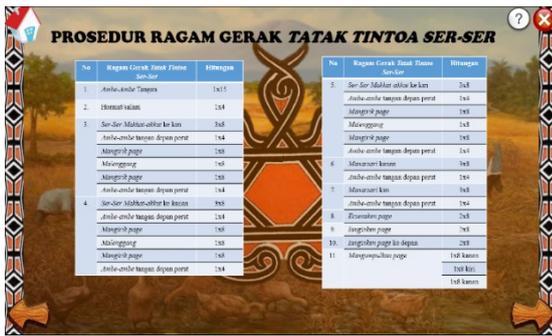
Gambar.6. Menu Konsep *Tatak Tintoa Ser-Ser*
 (Dok. Desy Tiarani Hasibuan, 2020)

Sub menu Konsep *Tatak Tintoa Ser-Ser*, berisikan tentang konsep *Tatak Tintoa Ser-Ser* yang dimana menjelaskan *Tatak Tintoa Ser-Ser*, alat musik pengiring tari *Tatak Tintoa Ser-Ser*, tata busana dan juga tata rias yang digunakan pada saat pertunjukan



Gambar.7. Menu Teknik *Tatak Tintoa Ser*
 (Dok. Desy Tiarani Hasibuan, 2020)

Sub menu Teknik *Tatak Tintoa Ser*, berisikan penjelasan-penjelasan tentang teknik melakukan ragam gerak *Tatak Tintoa Ser-Ser*.



Gambar.8. Menu Prosedur *Tatak Tintoa Ser-Ser*
(Dok. Desy Tiarani Hasibuan, 2020)

Submenu Prosedur *Tatak Tintoa Ser-Ser*, berisikan penjelasan tentang tahapan-tahapan menari sesuai dengan ragam gerak *Tatak Tintoa Ser-Ser* dan juga tentang tahapan isi yang terdapat pada *Tatak Tintoa Ser-Ser*.



Gambar.9. Menu Video *Tatak Tintoa Ser*
(Dok. Desy Tiarani Hasibuan, 2020)

Submenu Video *Tatak Tintoa Ser-Ser*, berisikan video *Tatak Tintoa Ser-Ser* yang telah dilengkapi dengan nama-nama ragam gerak tari tersebut.



Gambar.10. Menu Latihan
(Dok. Desy Tiarani Hasibuan, 2020)

Menu Latihan merupakan halaman yang berisikan soal-soal yang berkaitan dengan materi yang telah pelajari dalam media pembelajaran ini. Adapun menu awal dari latihan ini adalah petunjuk dan tombol *start*. Petunjuk berisikan tentang ketentuan-ketentuan atau petunjuk-petunjuk dalam mengerjakan soal-soal kuis yang ada pada halaman berikutnya.



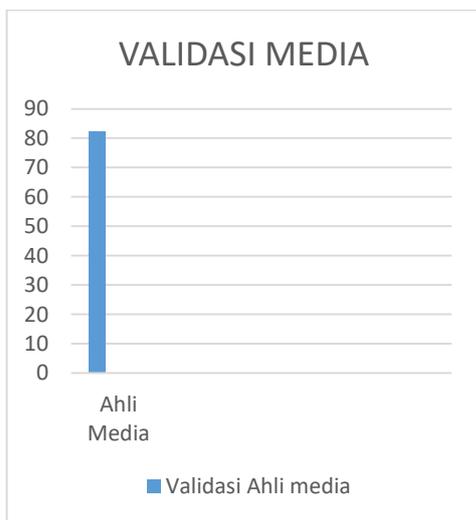
Gambar.11. Menu Latihan Soal
(Dok. Desy Tiarani Hasibuan, 2020)

Menu Latihan merupakan halaman soal-soal latihan yang berbentuk pilihan berganda dengan lima pilihan jawaban yang harus dikerjakan oleh pengguna. Kemudian setelah pengguna memilih salah satu jawaban, pengguna dapat menuju ke soal berikutnya dengan mengklik tombol *next* atau tombol kembali ke soal sebelumnya dengan mengklik tombol *back*. Kemudian menu penyusun yang berisikan informasi singkat tentang profil yang terlibat dalam pembuatan media pembelajaran ini.

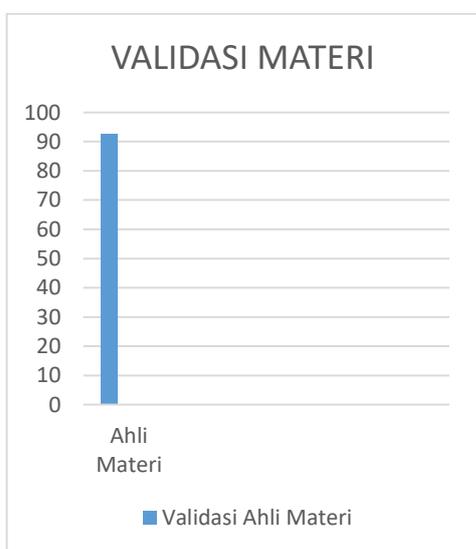


Gambar.12. Biodata Penyusun
(Dok. Desy Tiarani Hasibuan, 2020)

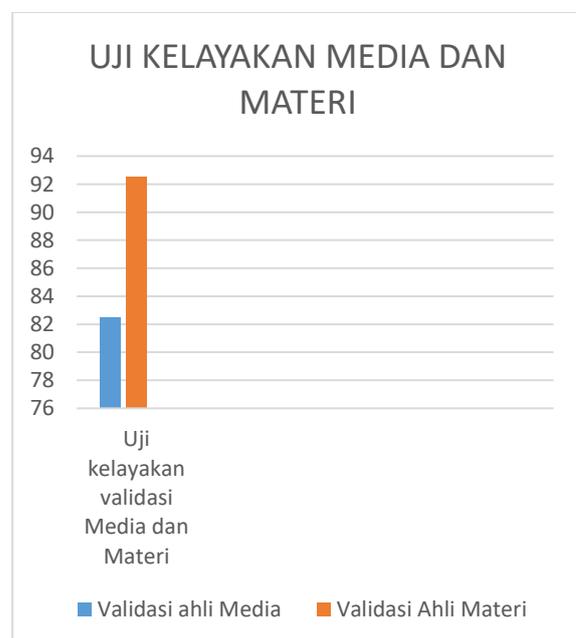
Media pembelajaran *PowerPoint Stand Alone* yang dikemas telah *divalidasi* oleh ahli media dan ahli materi sebelum dipasarkan atau digunakan. Hasil *validasi* ahli media dapat dilihat dengan menggunakan *diagram* batang maka tampak seperti di bawah ini.



Berdasarkan *diagram* batang di atas, dapat diketahui bahwa penilaian media pembelajaran oleh ahli media mendapatkan rata-rata sebesar 82,2 %. Berdasarkan *persentase* tersebut termasuk kriteria “sangat layak” sebagai media pembelajaran. Hasil *validasi* ahli materi terhadap media pembelajaran ini dapat dilihat pada *diagram* batang di bawah ini.



Berdasarkan *diagram* batang diatas, dapat diketahui bahwa penilaian media pembelajaran oleh ahli media mendapatkan rata-rata sebesar 92,5 %. Berdasarkan *persentase* tersebut termasuk kriteria “sangat layak” layak sebagai media pembelajaran. Adapun penilaian media pembelajaran secara keseluruhan yang telah melalui tahapan *validasi* oleh ahli media dan ahli materi dapat dilihat pada *diagram* batang di bawah ini.



Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa media pembelajaran *PowerPoint Stand Alone* melalui beberapa tahapan yaitu oleh dosen ahli media dan dosen ahli materi. Penilaian oleh dosen ahli media mendapatkan *persentase* sebesar 82,2% atau termasuk dalam kategori sangat layak. Penilaian oleh dosen ahli materi mendapatkan *persentase* sebesar 92,5% atau termasuk kategori sangat layak. Rata-rata penilaian secara keseluruhan adalah sebesar 87,35 % atau termasuk kategori sangat layak sebagai media pembelajaran.

III. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dituliskan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kualitas media terbagi menjadi dua yang dapat dilihat dari penilaian ahli media dan ahli materi. Pada penilaian dosen ahli media mendapatkan persentase sebesar 92,5% dikategorikan sangat layak. Sedangkan penilaian oleh ahli media mendapatkan persentase sebesar 82,2 % dikategorikan sangat layak.
2. Tahapan pengemasan media pembelajaran *PowerPoint Stand Alone* sejalan dengan kompetensi dasar yang ada pada *silabus* kurikulum 2013. Adapun materi yang dikemas sesuai kompetensi dasar (KD) 3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak tari tradisi.
3. Berdasarkan KD 3.1 materi yang terdapat pada *powerpoint stand alone* terdiri dari, a) Konsep, yang berisikan latar belakang, musik pengiring, tata rias, dan busana; b) teknik, yang berisikan teknik gerak kaki, tangan, badan, dan kepala; c) prosedur, yang berisikan tahapan-tahapan gerak yang terdapat pada *tatak tintoa ser-ser*.
4. Hasil penelitian ini memperoleh materi pembelajaran *tatak tintoa ser-ser* yang dikemas dalam bentuk *powerpoint stand alone* yang dapat dioperasikan secara individu.
5. Berdasarkan penilaian dosen ahli media dan dosen ahli materi, maka rata-rata penilaian

secara keseluruhan sebesar 87,35% termasuk kategori sangat layak menjadi media pembelajaran.

6. Media Pembelajaran *PowerPoint Stand Alone* hanya dapat dijalankan atau dioperasikan dalam sistem *windows* atau *personal computer* (PC).

B. Saran.

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Saran untuk Guru

Pembelajaran *tatak tintoa ser-ser* sebaiknya menggunakan media pembelajaran seperti media *powerpoint stand alone* yang telah dikemas oleh penulis, agar lebih menarik perhatian siswa dan lebih menyenangkan.

2. Saran untuk Siswa

Siswa sebaiknya mempelajari *tatak tintoa ser-ser* dengan sungguh-sungguh agar siswa dapat mengetahui dan melestarikan salah satu kebudayaan yang ada di Sumatera Utara, lebih tepatnya kebudayaan yang ada di etnis Pakpak Dairi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. 2017. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Ariani, Niken. 2010. *Pembelajaran Multimedia Di Sekolah*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Dewanty, Rr Natalia. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran PowerPoint Interaktif Materi Pembuatan Makanan Pada Tumbuhan Hijau Untuk Kelas V SD Negeri Depok 1*. Skripsi S.1 Sanata Dharma Yogyakarta.
- Hadi, Sumandiyo. 1983. *Pengantar Kreativitas Tari*. Yogyakarta: t.p
- Kaihatu, Thomas. 2014. *Manajemen Pengemasan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Klimcuk, Rosener Marianne dan Sandra A Krasovec. 2006. *Desain Kemasan Perencanaan Merek Produk Yang Berhasil Mulai Dari Konsep Sampai Penjualan*. Jakarta: Erlangga.
- Nurwani. 2014. *Bahan Ajar Pengetahuan Seni Tari*. Medan: Unimed Press.
- Pane, Lailatul Fitria. 2016. *Pembelajaran Tari (Tatak) Tintoa Ser-Ser Melalui Media Audio Visual Untuk Siswa SMA Swasta Daerah Sei Bejangkar*. Skripsi S.1 Universitas Negeri Medan.
- Rahma, Sitti. 2015. *Pengantar Pengetahuan Seni Tradisi Pak-Pak Dairi*. Medan: UNIMED Press.
- Rahmani, Naila Fauzia. 2014. *Pengembangan Media Interaktif Power Point Pembelajaran Wayang Untuk Siswa SMP Kelas VIII D.I Yogyakarta*. Skripsi S.1 Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sanaky, H.A. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuamedika.
- Siregar, Trijayanti. 2016. *Nilai Gotong Royong Dalam Tatak Tintoa Ser-Ser Pada Masyarakat Pakpak Bharat*. Skripsi S.1 Universitas Negeri Medan.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____ 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____ 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Suryani, Nunuk, dkk. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: Rosda.
- Susilana, Rudi dan Cipi Riyana. 2017. *Media Pembelajaran-Hakikat Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Trisnawan, Insan. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Microsoft PowerPoint Pada Mata Pelajaran Pengukuran Dasar Siswa Kelas X Di SMK Ma'arif Salam Magelang*. Skripsi S.1 Universitas Yogyakarta.
- Wati, Ega Rima. 2018. *Ragam Media Pembelajaran*. Tk: Kata Pena.